

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PROMOSI ROKOK  
DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI  
KELURAHAN LOA BAKUNG SAMARINDA**

***RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ENVIRONMENT AND CIGARETTE  
PROMOTION WITH SMOKING BEHAVIOR AMONG STREET VENDORS  
IN LOA BAKUNG, SAMARINDA***

Erliga Nur Hikmah<sup>1</sup>, Ghozali Ghozali<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH  
ERLIGA NUR HIKMAH  
1911102413058**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2023**

---

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok  
pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda**

*Relationship between Social Environment and Cigarette Promotion with  
Smoking Behavior among Street Vendors in Loa Bakung, Samarinda*

Erliga Nur Hikmah<sup>1</sup>, Ghozali Ghozali<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**  
**Erliga Nur Hikmah**  
**1911102413058**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**TAHUN 2023**

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok dengan  
Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima  
Di Kelurahan Loa Bakung Samarinda**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**

**Peneliti**



**Ghozali MH, Ph.D**

**NIDN.1114077102**



**Erliga Nur Hikmah**

**NIM.1911102413058**

Mengetahui,

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wandatul Oktaviani, Ph.D**

**NIDN. 1108108701**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN PROMOSI ROKOK DENGAN  
PERILAKU MEROKOK PADA PEDAGANG KAKI LIMA  
DI KELURAHAN LOA BAKUNG SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :  
ERLIGA NUR HIKMAH  
1911102413058

Supervisor



Ghozali MH, Ph.D  
NIDN. 1114077102

Co-Supervisor



Prof. Madya Dr. Rosliza Abdul Manaf  
NSR. 125461

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

## Hubungan Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda

Erliga Nur Hikmah<sup>1\*</sup>, Ghozali Ghozali<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [erliga05@gmail.com](mailto:erliga05@gmail.com) dan [gm760@umkt.ac.id](mailto:gm760@umkt.ac.id)

---

---

### Intisari

**Tujuan studi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan sosial dan promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu analitik dengan menggunakan desain rancangan cross-sectional. Data diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden. Populasi penelitian adalah pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda dengan sampel penelitian 115 yang didapatkan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi-square*.

**Hasil:** Adanya hubungan lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima diperoleh *p-value* 0.000 dan adanya hubungan promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima diperoleh *p-value* 0.000.

**Manfaat:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu Kesehatan Masyarakat tentang perilaku merokok.

---

---

**Kata Kunci :** Perilaku merokok, Lingkungan Sosial, Promosi Rokok, Pedagang Kaki Lima.

*The Relationship between Social Environment and Cigarette Promotion with Smoking Behavior among Street Vendors in Loa Bakung, Samarinda*

Erliga Nur Hikmah<sup>1\*</sup>, Ghozali Ghozali<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Email: [erliga05@gmail.com](mailto:erliga05@gmail.com) and [gm760@umkt.ac.id](mailto:gm760@umkt.ac.id)

---

---

*Abstract*

**Purpose of study:** This study aims to determine whether there is a relationship between social environment and cigarette promotion among street vendors in Loa Bakung Samarinda.

**Methodology:** This study used a quantitative approach. The method used was analytic using a cross-sectional design. Data were obtained from filling out questionnaires by respondents. The study population was street vendors in Loa Bakung Samarinda with a research sample of 115 obtained using cluster random sampling technique. Statistical tests using Chi-square.

**Results:** There is a relationship between the social environment and smoking behaviour in street vendors obtained a p-value of 0.000 and the relationship between cigarette promotion and smoking behaviour in street vendors obtained a p-value of 0.000.

**Applications:** This research is expected to add information or theories that support the development of science, especially in the field of Public Health science about smoking behaviour.

---

---

**Keywords:** Smoking behavior, Social Environment, Cigarette Promotion, Street Vendors.

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan, rokok adalah salah satu produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap dan/atau dihirup asapnya, termasuk rokok kretek, rokok putih, cerutu atau bentuk lainnya (Peraturan, 2012). Merokok merupakan salah satu dari faktor risiko penyakit tidak menular. PTM (Penyakit Tidak Menular) merupakan masalah kesehatan nomor satu di dunia karena merupakan penyebab utama kematian di seluruh dunia (Riskesdas, 2013). Perilaku merokok merupakan kebiasaan masyarakat umum dalam kehidupan sehari-hari, di berbagai wilayah dan kesempatan. Perilaku merokok adalah tindakan membakar sebatang rokok, menghirup asapnya dan kemudian menghembuskannya (Syafitri, 2020). Pada tahun 2022 prevalensi perokok di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 22,21%, sedangkan dari data Susenas yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) di kota Samarinda tahun 2022, prevalensi merokok berdasarkan usia >15 tahun sebesar 17,60% (BPS, 2022).

PKL (Pedagang Kaki Lima) merupakan sekelompok orang yang menawarkan produk baik berupa barang ataupun jasa untuk dijual di trotoar atau dipinggir jalan yang dilakukan disekitar pusat keramaian. Kehadiran Pedagang Kaki Lima (PKL) di kota-kota besar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan kota karena kerap menjadi pekerjaan rumah yang hingga saat ini masih belum terselesaikan di beberapa kota besar di Indonesia, termasuk di Kalimantan Timur. Permasalahan PKL saat ini seringkali dilihat dari sisi tingkat gangguan yang ditimbulkan karena dipandang menghambat lalu lintas, merusak keindahan kota, dan membuat lingkungan menjadi kotor. Pedagang Kaki Lima ini mungkin terlibat dalam kebiasaan buruk seperti penggunaan tembakau yang dapat diklasifikasikan sebagai bahaya lingkungan (Kapoor et al., 2019).

Kapoor et al., (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pada pedagang kaki lima sebagian besar subset dari sampel ini (n=127) ditemukan sebagai pengguna tembakau dalam bentuk apa pun (asap, tanpa asap, atau keduanya). Pedagang melaporkan inisiasi penggunaan tembakau antara 18-25 tahun sebesar 68,5% dan 48,03% peserta mengakui merokok pada pagi hari sebagai hal paling sulit untuk dihentikan dan sekitar 66% dari peserta studi mengetahui peraturan tembakau yang ada terkait dengan anak di bawah umur dan tempat umum.

Ada banyak faktor yang menjadi penyebab orang merokok, sehingga perlu pemahaman untuk mengantisipasi akibat yang ditimbulkan. Faktor yang menyebabkan orang merokok antara lain contoh dari orang tua, guru, keluarga, lingkungan pergaulan, akses yang mudah untuk mendapatkan rokok, banyaknya iklan rokok, merasa lebih percaya diri dan bisa konsentrasi dengan merokok (Ariasti & Ningsih, 2020).

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan lingkungan sosial dan promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

## 2. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena data yang diperoleh akan ditampilkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Metode yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan desain rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh PKL (Pedagang Kaki Lima) di Kelurahan Loa Bakung Samarinda, Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Lemeshow dengan menggunakan *cluster random sampling* sebagai metode pengambilan sampel, instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS 23. Pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 115 pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda. Uji statistik menggunakan *chi-square*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel pada penelitian ini adalah 115 Pedagang Kaki Lma. Data yang di dapatkan adalah data mengenai lingkungan sosial dan promosi rokok dengan perilaku merokok di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

#### Hasil

##### 3.1 Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	F	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>			
1	Laki-Laki	109	94,8
	Perempuan	6	5,2
<b>Total</b>		<b>115</b>	<b>100</b>
<b>Usia</b>			
2	Remaja Akhir (17-25)	20	17,4
	Dewasa Awal (26-35)	43	37,4
	Dewasa Akhir (36-45)	43	37,4
	Lansia Awal (46-55)	9	7,8
	Lansia Akhir (56-65)	0	0
<b>Total</b>		<b>115</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>			
3	SD	15	13,0
	SMP	60	52,2
	SMA	36	31,3
	D3	2	1,7
	S1	2	1,7
	<b>Total</b>		<b>115</b>

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data frekuensi terbanyak pada jenis kelamin laki-laki berjumlah 109 (94,8%), sedangkan frekuensi pada jenis kelamin perempuan berjumlah 6 (5,2%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data 2 frekuensi terbanyak berusia Dewasa Awal (26-35 tahun) dan Dewasa Akhir (36-45 tahun) (37,4%), sedangkan frekuensi terendah berusia Lansia Akhir(56-65 tahun) (0%).

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data frekuensi pendidikan terbanyak pada jenjang SMP berjumlah 60 (52,2%), sedangkan terdapat 2 frekuensi pendidikan terendah pada jenjang D3 dan S1 berjumlah 2 (1,7%).

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Merokok, Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok**

No	Variabel	F	Persentase (%)
<b>Perilaku Merokok</b>			
1	Tidak Merokok	23	20,0
	Merokok	92	80,0
<b>Total</b>		<b>115</b>	<b>100</b>
<b>Lingkungan Sosial</b>			
2	Tidak	32	27,8
	Ya	83	72,2
<b>Total</b>		<b>115</b>	<b>100</b>
<b>Promosi Rokok</b>			
3	Tidak Dipengaruhi	44	38,3
	Dipengaruhi	71	61,7
<b>Total</b>		<b>115</b>	<b>100</b>

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa pedagang kaki lima yang saat ini merokok lebih banyak dibanding pedagang kaki lima yang tidak merokok. Frekuensi tertinggi yaitu dengan status merokok berjumlah 92 (80%), sedangkan frekuensi terendah yaitu dengan status tidak merokok berjumlah 23 (20%).

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa frekuensi tertinggi pedagang kaki lima menyatakan adanya seseorang di lingkungan sosial yang merokok sebanyak 83 (72,2%), sedangkan frekuensi terendah pedagang kaki lima menyatakan tidak adanya seseorang di lingkungan sosial yang merokok sebanyak 32 (27,8%).

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh pedagang kaki lima yang dipengaruhi promosi rokok dengan frekuensi tertinggi sebanyak 71 (61,7%), sedangkan frekuensi terendah pedagang kaki lima yang tidak dipengaruhi promosi rokok sebanyak 44 (38,3%).

### 3.2 Analisis Bivariat

**Tabel 3 Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok**

Lingkungan Sosial	Perilaku Merokok				Total	<i>p-value</i>	
	Tidak Merokok		Merokok				
	n	%	n	%	n	%	
Tidak	22	68,8	10	31,3	32	100	0.000
Ya	1	1,2	82	98,8	83	100	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>20,0</b>	<b>92</b>	<b>80,0</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda didapatkan dari keseluruhan 32 orang pedagang dengan lingkungan sosial yang tidak merokok terdapat 22 orang (68,8%) yang berperilaku tidak merokok dan 10 orang lainnya (31,3%) merokok. Sedangkan dari 83 orang pedagang dengan lingkungan sosial yang merokok terdapat 82 orang (98,8%) yang merokok dan 1 orang sisanya (1,2%) tidak merokok.

Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai 61.703 dengan *p-value* sebesar  $0.000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

**Tabel 4 Hubungan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok**

Promosi Rokok	Perilaku Merokok				Total		<i>p-value</i>
	Tidak Merokok		Merokok		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak Dipengaruhi	18	40,9	26	59,1	44	100	0.000
Dipengaruhi	5	7,0	66	93,0	71	100	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>20,0</b>	<b>92</b>	<b>80,0</b>	<b>115</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda didapatkan dari keseluruhan 44 orang pedagang yang tidak dipengaruhi oleh promosi rokok terdapat 18 orang (40,9%) yang berperilaku tidak merokok dan 26 orang lainnya (59,1%) merokok. Sedangkan dari 71 orang pedagang yang dipengaruhi oleh promosi rokok terdapat 66 orang (93,0%) yang merokok dan 5 orang sisanya (7,0%) tidak merokok.

Hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai 17.414 dengan *p-value* sebesar  $0.000 < \alpha (0,05)$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

## Pembahasan

### a. Hubungan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil uji *chi-square* bahwa lingkungan sosial mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima diperoleh *p-value* yaitu 0.000.

Hal ini sejalan dengan penelitian Boseke et al (2019) yang menyatakan adanya hubungan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok di kepala keluarga Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon, ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* dengan *p value* sebesar 0,003 dengan  $\alpha = 0.05 (p > \alpha)$ . Sama halnya dengan penelitian Alfira et al (2018) yang menunjukkan adanya hubungan antara lingkungan dan perilaku merokok pada remaja di Desa Taccorong Gantarang Kecamatan Kabupaten Bulukumba, ditunjukkan dengan hasil analisis dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z* nilai  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  atau  $p < 0,001$ . Selain itu sejalan dengan penelitian Maki et al (2022) yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara lingkungan pergaulan dengan perilaku merokok pada remaja, ditunjukkan dengan hasil uji *Spearman Rank* yaitu dari 60 responden di dapat hasil *p-value* 0,012 atau kurang dari *p-value* atau nilai signifikansi 0,05.

Selain itu pada penelitian ini juga ditemukan dari hasil wawancara saat pengambilan data pada pedagang kaki lima yang mengaku saat berjualan sering mendapatkan tawaran untuk merokok atau adanya kemauan untuk merokok saat melihat seseorang merokok. Sehingga faktor utama yang mempengaruhi perilaku merokok responden yaitu adanya teman dilingkungan kerja yang merokok.

### b. Hubungan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok Pada Pedagang Kaki Lima

Berdasarkan hasil uji *chi-square* bahwa lingkungan sosial mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima diperoleh *p-value* yaitu 0.000.

Sejalan dengan penelitian Fajar & Harliantara (2022) menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho tolak, maka dapat diartikan dari pengaruh terpaan iklan rokok dari poster, internet, iklan TV dan lain-lain sangat mempengaruhi perilaku perempuan untuk melakukan aktivitas merokok, dalam hal ini bisa ditunjukkan data yaitu  $(sig) < \alpha$  atau  $0,017 < 0,05$ . Dari hasil penelitian indikator media yang lebih dominan mempengaruhi yaitu iklan rokok yang ditampilkan pada TV melalui penjelasan dan gambar produk rokok yang ditayangkan terdapat 72% atau yang memilih setuju 41 responden dari 97 responden yang dipilih sisa 28% dipengaruhi dari faktor-faktor lain.

Iklan di media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau glamour membuat seseorang seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku yang ada di iklan tersebut. Iklan merupakan suatu media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat terhadap suatu produk dan iklan memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi, membujuk atau untuk mengingatkan masyarakat terhadap produk rokok (Dewi, 2021). Sama halnya dengan penelitian Mulyana et al (2023) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara iklan rokok dengan perilaku merokok pada Sopir Lintas Barat di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Banda Aceh, ditunjukkan dengan hasil uji statistik dengan *chi-square* di dapatkan nilai *p value* 0.042.

#### 4. KESIMPULAN

Dari tujuan penelitian juga pembahasan hubungan antara lingkungan sosial dan promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial pada pedagang kaki lima, hampir semua respondennya memiliki lingkungan yang mendukung untuk merokok yaitu sebanyak 83 orang (72,2%), didapatkan hasil sebagian responden dipengaruhi promosi rokok yaitu 71 orang (61,7%) dan didapatkan hasil untuk perilaku merokok pada pedagang kaki lima yaitu 92 orang (80%). Didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan lingkungan sosial dan promosi rokok dengan perilaku merokok pada pedagang kaki lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda.

#### 5. SARAN DAN REKOMENDASI

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan dan landasan bagi peneliti selanjutnya, selain itu perlu ditingkatkan area bebas rokok di tempat umum sehingga menekan aktivitas dari perokok dikalangan pedagang kaki lima.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa berterima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan dan terima kasih pula kepada Kelurahan Loa Bakung Samarinda yang telah memberikan fasilitasi dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

#### 7. DAFTAR RUJUKAN

- Alfira, N., Muriyati, & Irma. (2018). The Relationship between Social Environments and Smoking Behavior in Adolescents in Taccorong Village, Gantarang District. *Comprehensive Health Care*, 2(2), 67–75. <https://doi.org/10.37362/jch.v2i2.245>
- Ariasti, D., & Ningsih, E. D. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok. In *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan* (Vol. 8, Issue 1, pp. 34–44). <https://doi.org/10.37831/jik.v8i1.186>
- Boseke, M. B., Sulaemana, E., & Tucunan, A. A. . (2019). Determinan Perilaku Merokok Kepala Keluarga Di Kelurahan Woloan 1 Utara Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. *Kesmas*, 8(7), 319–327.
- BPS. (2022). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Samarinda* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Dewi, N. L. P. S. (2021). *Hubungan Peran Keluarga dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di Desa Sibang Kaja*.
- Fajar, R. N., & Harliantara. (2022). *Pengaruh Iklan Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada*

- Wanita Usia 20-30 Tahun di Surabaya. 1(1), 111–122.*
- Kapoor, S., Mohanty, V., & Balappanavar, A. (2019). Tobacco use: Exploring the beliefs of street food vendors in Delhi, India. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry, 17(1)*, 14. [https://doi.org/10.4103/jiaphd.jiaphd\\_208\\_18](https://doi.org/10.4103/jiaphd.jiaphd_208_18)
- Maki, E., Mantjoro, E., & Asrifuddin, A. (2022). Hubungan Lingkungan Pergaulan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Desa Karumenga Kecamatan Langowan Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(2)*, 1192–1198.
- Mulyana, R., Laweung, I., Arbi, A., & Aceh, U. M. (2023). Determinan Perilaku Merokok Pada Sopir Lintas Barat Di Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Kota Banda Aceh Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science, 2(1)*, 45–58.
- Peraturan. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Aditif Berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan. *Sekretariat Negara, 50*.
- Riskesdas. (2013). Riskesdas. *Expert Opinion on Investigational Drugs, 7(5)*, 803–809. <https://doi.org/10.1517/13543784.7.5.803>
- Syafitri, F. (2020). Determinan Sosial Perilaku Merokok Dini Anak Sekolah Di Smp Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat. *Skripsi*. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/1194/>

## **Lampiran Hasil Uji Turnitin Perpus UMKT**

# Hubungan Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda

*by* Erliga Nur Hikmah

---

**Submission date:** 28-Jul-2023 03:33PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2137954900

**File name:** ERLIGA\_NUR\_HIKMAH\_1911102413058.docx (25.98K)

**Word count:** 2270

**Character count:** 14130

---

## Hubungan Lingkungan Sosial dan Promosi Rokok dengan Perilaku Merokok pada Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Loa Bakung Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

**30%**  
SIMILARITY INDEX

**28%**  
INTERNET SOURCES

**17%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository2.unw.ac.id">repository2.unw.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://openjournal.masda.ac.id">openjournal.masda.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Hizkia Rumampuk, Diana V.D. Doda, Hedison Polii. "Perbandingan Kadar Kolesterol pada Guru Obes dan Non-Obes di SMP Negeri I dan II Kauditan Minahasa Utara", Jurnal e-Biomedik, 2017 Publication	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>